



Vaksinasi Booster Kedua Nakes Pakai Moderna

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mulai memberikan vaksinasi booster kedua untuk tenaga kesehatan dengan menggunakan persediaan vaksin Moderna yang ada di kota tersebut.

"Kami sudah mulai melakukan vaksinasi booster kedua," kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani, Senin (8/8).

Menurut dia, stok vaksin Moderna yang ada tidak bisa langsung mencukupi kebutuhan vaksinasi booster untuk seluruh tenaga kesehatan di Kota Yogyakarta yang jumlahnya mencapai sekitar 12.000

tenaga kesehatan.

Dengan demikian, vaksinasi dilakukan bertahap sesuai jumlah stok vaksin Moderna yang dimiliki Kota Yogyakarta yaitu sebanyak 4.000 dosis, baru kemudian mengusulkan tambahan distribusi vaksin untuk tenaga kesehatan. "Dari persediaan yang ada saat ini, ada vaksin yang akan kedaluwarsa pada 11 Agustus 2022 sehingga harus segera digunakan," ujarnya dilansir dari Antara.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Lana Unwanah mengatakan,

vaksinasi booster kedua untuk tenaga kesehatan dilakukan di masing-masing fasilitas kesehatan tempat mereka bekerja. Meskipun demikian, tidak seluruh tenaga kesehatan di sebuah fasilitas pelayanan kesehatan akan mendapat vaksinasi booster kedua dalam satu waktu sekaligus. Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menyebutkan vaksinasi booster dosis kedua di provinsi setempat hingga Senin telah menjangkau sebanyak 6.439 tenaga kesehatan.

"Angka itu sudah 19,05 persen dari total 33.799 target sasaran tenaga kesehatan di seluruh DIY," ujar Kepala Seksi

Surveillance Vaksinasi Covid-19 Dinas Kesehatan DIY Puji Sutarjo.

Puji menuturkan vaksinasi booster kedua di DIY telah dimulai di kabupaten/kota, termasuk Kabupaten Gunungkidul dan Sleman.

Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan DIY Muhammad Agus Prihanto menambahkan sasaran vaksinasi booster di DIY sebetulnya mencapai tidak kurang 50 ribu tenaga kesehatan. "Namun demikian, jumlah sasaran itu berkurang karena masih ada tenaga kesehatan yang belum vaksin booster pertama," ujarnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005